

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pembelajaran wawasan, kemampuan, dan adat beberapa orang yang diwariskan dari penerus melalui pendidikan, pembimbingan, dan pengamatan. Untuk makna pendidikan merupakan upaya sadar dan sistematis yang bertujuan supaya mendorong, semangat, mendukung dan mengarahkan individu supaya mengembangkan seluruh kemampuan dirinya sehingga bisa meraih kualitas pribadi yang sangat bagus.¹

Pada hakikatnya bahwa mengajarkan Al-Qur'an merupakan sebuah dasar Pendidikan Islam. Beberapa anak yang mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an dengan baik dari kecil, pasti tumbuh berdasarkan fitrah yang baik dan hati mereka diarahkan oleh hikmah.² Sesuai masa perkembangannya, supaya siswa bisa tidak sulit dimengerti, jadi cara mengajarkan pada siswa harus dilakukan dengan beberapa cara yang tidak sulit dan membosankan. Jadi dibutuhkan wawasan dan pemahaman orang tua dan tenaga pendidik mengenai bagaimana cara mudah, efektif dan efisien dalam menunjang siswa belajar, memahami Al-Qur'an dengan kreatif dan hasil yang baik.

Mengingat sangat berpengaruh Al-Quran dalam kehidupan umat Islam,

¹ Nunu Nurfirdaus dan Risnawati, 2019. "Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan dan Perilaku Sosial Peserta didik (Studi Kasus di SDN 1 Windujanten)", *Jurnal* (Kuningan: STKIP Muhammadiyah Kuningan), 37.

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Menulis, Membaca dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2024), 45.

jadi wajib kepada semua umat Islam supaya mempunyai dan memahami Al-Quran dan setidaknya memiliki kemampuan awal dalam membacanya, termasuk anak-anak, tua dan muda. Al Quran ialah karunia yang baik dari Allah. Kitab suci ini sangat lengkap dan sempurna sebagai pedoman kehidupan setelah kematian. Namun keberkahan ini tidak bisa kita merasakan apabila kita tidak ingin membaca, mengkaji, menikmati, dan melaksanakannya.

Kepentingan siswa itu merupakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan yang di pentingkan merupakan memahami kitab Allah/ kitab suci Al-Qur'an yang harus melalui tahapan, diantaranya membaca, menulis, menghafal, menafsirkan, mengamalkan. Kepentingannya kita memahami kitab Allah merupakan sebagai sumber ajaran agama Islam dan caranya terdapat di tahapan-tahapan tersebut kemudian dianggaplah penting mempelajari ilmu Al-Qur'an salah satunya ialah menggunakan bacaan sebab kita tidak akan bisa jika kita tanpa membaca, dan disitulah kita menemukan berbagai macam masalah.

Anak ini merupakan generasi penerus dan penopang kemajuan bangsa, bangsa, dan agama di masa depan. Sebab, anak wajib memiliki kemampuan membaca Al-Quran. Salah satunya peneliti menggarap program pendidikan di sekolah khususnya kegiatan pada siswa supaya bisa menunjang kemampuan membaca Al Quran pada murid di sekolah.

Sekarang kebanyakan beberapa metode yang tidak membosankan pada tahap pembelajaran Al-Qur'an. Namun ada siswa belum bisa membaca Al-Qur'an

dengan baik dan siswa yang tidak mengenal huruf Hijaiyah. Indonesia memang memiliki beragam metode yang dikembangkan untuk mempermudah dan menyenangkan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak, seperti metode Iqro, Ummi, Ustmani, Tilawati, dan Al-Baghadai. Setiap metode tersebut memiliki ciri khas dan pendekatan unik dalam pengajaran.

Metode *Tilawati* memang memiliki akar kata dalam bahasa Arab, yaitu *tilawatun*, yang berarti “pembacaan”. Dalam konteks metode pembelajaran, *Tilawati* dikembangkan untuk mendukung murid belajar membaca Al-Qur'an dengan benar, menggunakan irama lagu *rost* untuk menumbuhkan kondisi belajar yang lebih menarik.³ Format lagu bacaan Alquran memiliki banyak perbedaan dibandingkan dengan lagu lainnya. Tilawah yang digunakan dalam metode ini diantaranya Bayati, Shoba, Hijaz, Nahawand, dan Rost, jadi tilawah yang umum digunakan ialah lagam Rost. Bedanya dengan lagam lain diantaranya Lagam dapat dipelajari dengan cara menghafal not-notnya. Namun dengan lagu Tilawati Al-Qur'an, gaya lagunya mempunyai ciri-ciri tertentu yang tidak dapat dipelajari dari nada-nada tersebut.⁴

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 3 Kota Serang mendapatkan data yang menarik terkait dengan pelaksanaan metode tilawati yang sudah berjalan selama 1 tahun. Selama berjalan 1 tahun dengan menggunakan metode tilawati ini

³ Abdurrahim Hasan dkk, *Strategi Pembelajaran Alqur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nur Falah, 2010), 8.

⁴ M. Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawati Quran, Dilengkapi Dengan Tajwid Dan Qasidah*, (Surabaya: APOLLO, 1995), 21.

banyaknya siswa yang menjadi tertarik akan mempelajarinya metode tilawati sebab metode tilawati menggunakan ciri khas nada maka dari itu siswa sangat tertarik dengan metode tilawati namun hal ini penerapan metode tilawati terdapat beberapa kendala diantaranya nampak siswa kurang motivasi dalam membaca Al-Qur'an, terdapat beberapa murid yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan terdapat di setiap kelas yang masih belajar dengan iqro, kemampuan murid dalam membaca atau memahami Al-Qur'an masih rendah, kemudian berdasarkan survei di lapangan, saat ini ialah menyelesaikan gangguan murid dalam tahap pembelajaran dan kemampuannya dalam mengaji dengan lancar.

Dengan berakhirnya permasalahan ini, kualitas bacaan siswa terus menurun, waktu belajar siswa bertambah, juga beberapa murid yang berhenti membaca Al-Quran sebelum tartil dan qatam. Peneliti juga melakukan tes beberapa siswa bagaimana proses mereka dalam membaca Al-Qur'an, ternyata terdapat murid yang belum paham dengan bacaan sesuai kaidah tajwid dan terdapat siswa yang bacaanya bagus sesuai kaidah tajwid akan tetapi jika kita menanyakan apa hukum tajwid tersebut mereka tidak mengetahui.

Dari permasalahan di atas peneliti juga menemukan sumber data penelitian yang dilakukan oleh Risty Ramadhani (2018) dari hasil wawancara dengan salah satu guru bahwa sebanyak 20% dari 122 siswa mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang rendah.⁵ Kemudian Linsa Wildayanti

⁵ Risty Ramadhani, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Peserta Didik MA Nurul Huda", *Jurnal Tadbir Muwahhid*, Vol. 2, No. 1 2018, 3.

Pane (2021) juga menyebutkan dalam penelitiannya masih terdapat anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan motivasi yang kurang baik itu dari segi faktor lingkungan ataupun yang lainnya.⁶

Selanjutnya yang dilakukan oleh Abdullah Farid dan Sigit Purwaka (2022) mengatakan dalam penelitiannya bahwasanya yang dihadapi oleh santri dalam membaca Al-Qur'an dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang efektif, kurangnya motivasi dalam belajar serta kurangnya dukungan dan bimbingan dari guru dan pengajar. Oleh sebab itu guru perlu mencari sebuah metode pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.⁷

Dengan bermacam macam metode pada sekolah saat ini untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar salah satunya yaitu diterapkan pada sekolah ini metode iqra yang di mana metode membaca iqra adalah salah satu metode yang mengharuskan latihan membaca yang mulai dari tingkatan yang sederhana yang bertahap hingga ke tingkat yang lebih baik sehingga peneliti menemukan di metode ini banyaknya anak membaca pastinya sangat bagus dan hafal membacanya. Metode ini dalam praktik membacanya belum menggunakan alat peraga yang beragam hanya saja difokuskan bacaan yang dimulai dari jilid 1

⁶ Lisna Wildayanti Pane, Upaya Tokoh Agama dalam Membina Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak di Desa Aek Uncim Kecamatan Tantom Angkola, Skripsi pada IAIN Padang Sindimpun, MEDAN, 2021, 7.

⁷ Abdullah Farid dan Sigit Purwaka, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Ababil Sentani Kabupaten Jayapura", *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 3 No. 1, Juni 2022

disesuaikan dengan kefasihan murid dalam membaca.

Terdapat metode lainnya juga pada sekolah ini dalam pembelajaran memahami membaca Al-Qur'an yakni metode tilawati di mana metode tilawati ini memiliki ciri khas yang berbeda dari metode-metode lainnya. Hal ini senada dengan hasil penelitian Khoirul Fariadin bahwa metode tilawati dapat berpengaruh terhadap pemaksimalan kemampuan membaca Al-Qur'an.⁸

Metode *Tilawati* ialah metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggabungkan pembelajaran klasikal dan individual dengan menggunakan irama lagu *rost* untuk membantu siswa dalam mengucapkan beberapa ayat Al-Qur'an dengan benar. Metode ini dirancang agar murid bisa belajar dengan kondisi yang lebih menyenangkan, sehingga bisa meningkatkan minat dan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, berdasarkan hasil tes pada saat observasi lapangan kebanyakan murid sangat senang menggunakan metode tilawati ini sebab menggunakan alat peraga dan memiliki nada khas sehingga murid lebih menarik dalam pembelajaran ini.

Dalam penelitian ini penulis memilih metode yang sedang dikembangkan yakni metode tilawati. Metode tilawati pembelajaran yang memadukan pemahaman membaca dan mendengarkan klasikal secara seimbang, dan metode tersebut diterapkan sesuai dengan waktu pemahaman membaca klasikal dan membaca dan mendengarkan, serta kondisi pengajaran seperti ruang, bilangan

⁸ Khoirul Fariandi, "Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur", Desember 2019

siswa, dan kemampuan siswa.

Metode Tilawati ini mempunyai banyak lagu yang dapat dipelajari siswa sesuai dengan tingkatan dan volume sebelumnya, di mana mereka melihat, memperhatikan, dan mengikuti sebelum memulai. Ikuti apa yang Anda lihat, dengar, dan pelajari melalui diri Anda sendiri.

Dalam pembelajaran membaca Al-Quran, metode yang cocok sangat mempengaruhi terhadap tahap pembelajaran dan proses peningkatan pemahaman membaca Al-Quran, sehingga berujung pada terwujudnya tujuan yang sudah diterapkan bagi siswa. Dalam hal ini, metode Tilawati dianggap sebuah metode alternatif supaya membantu murid belajar membaca Al-Quran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, jadi peneliti ingin melaksanakan penelitian tentang **“Pengaruh Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Di SMPN 3 Kota Serang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, jadi untuk memperoleh fokus penelitian ini ingin dicukupkan dalam kualitas anak pada kemampuan Pendidikan Al-Qur’an, dan pada hal ini peneliti merumuskan masalah di antaranya:

1. Kurangnya kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa di SMPN 3 Kota Serang
2. Kurangnya metode tilawati dalam membaca Al-Qur’an pada siswa di SMPN 3 Kota Serang
3. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang inovatif ketika pembelajaran

Al-Qur'an pada siswa di SMPN 3 Kota Serang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi di atas terkait metode tilawati yang digunakan, maka terdapat Batasan masalah yang ditetapkan, yaitu sebagai berikut :

1. Objek penelitian metode tilawati yaitu pada siswa kelas IX di SMPN 3 Kota Serang.
2. Peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari ranah kognitif.
3. Hasil belajar yang dianalisis merupakan hasil belajar dari proses pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IX di SMPN 3 Kota Serang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, jadi penelitian ini merumuskan pertanyaan, di antaranya :

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMPN 3 Kota Serang ?
2. Bagaimana metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an pada siswa di SMPN 3 Kota Serang ?
3. Apakah terdapat pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Quran di SMPN 3 Kota Serang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan supaya mengetahui:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMPN 3 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an di SMPN 3 Kota Serang.
3. Untuk menganalisis apakah metode tilawati berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran di SMPN 3 Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian diinginkan bisa menambah pengetahuan dalam bidang ilmu dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah bagi para akademis yang melakukan penelitian selanjutnya atau melakukan penemuan baru mengenai pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

Penelitian diinginkan bisa memberikan wawasan baru bagi para pengajar mengenai pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

a. Kegunaan Bagi Guru

Guru dapat menerapkan metode tilawati pada pembelajaran Al-Qur'an, untuk memaksimalkan keefektifan dalam hasil belajar pada pembelajaran Al-Qur'an.

b. Kegunaan Bagi Siswa

Penelitian ini diinginkan mampu menjadi salah satu metode yang efektif, sehingga mampu menghilangkan rasa bosan pada saat pembelajaran Al-Qur'an

c. Kegunaan Bagi Lembaga

- 1) Dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah
- 2) Dapat membantu dalam meningkatkan prestasi sekolah
- 3) Dapat menambah wawasan baru dalam pembelajaran

d. Kegunaan Bagi Peneliti

Memperkaya pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Serta sebagai sebuah cara membuka pengetahuan dan mengembangkan pemikiran untuk mahasiswa tentunya calon guru supaya bisa menerapkannya di waktu selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka disusunlah sistematika pembahasan di antaranya yakni sebagai berikut :

Bab kesatu Pendahuluan, meliputi Latar Belakang, Identifikasi masalah,

Batasan Masalah, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Landasan Teori Penelitian, meliputi tentang Kajian Teoritik, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian yang meliputi: Landasan Teoritik membahas tentang metode tilawati yang meliputi : Sejarah metode tilawati, pengertian metode tilawati, Langkah-langkah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati, macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an, tujuan metode tilawati, target pembelajaran metode tilawati, proses pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati, kelemahan dan kelebihan metode tilawati, indikator keberhasilan baca Al-Qur'an dengan metode tilawati, kemampuan membaca Al-Qur'an yang meliputi : pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an, dasar perintah membaca Al-Qur'an, kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab ketiga Metode Penelitian meliputi Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

Bab keempat meliputi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab kelima Penutup terdiri dari Simpulan dan Saran-saran.